

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN POSYANDU LANSIA
TERHADAP PERILAKU KESEHATAN PENDUDUK LANSIA
DI DESA BEDEGUNG KECAMATAN PANANG ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**



TAMARA VALENTICA ZULIAN

07021281924177

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS LAYANAN POSYANDU LANSIA TERHADAP PERILAKU KESEHATAN PENDUDUK LANSIA DI DESA BEDEGUNG KECAMATAN PANANG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



TAMARA VALENTICA ZULIAN
07021281924177

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGARUH KUALITAS LAYANAN POSYANDU LANSIA
TERHADAP PERILAKU KESEHATAN PENDUDUK LANSIA
DI DESA BEDEGUNG KECAMATAN PANANG ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

TAMARA VALENTICA ZULIAN

07021281924177

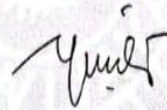
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, M.Si.

NIP. 19750603200001



11 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,




Dra. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGARUH KUALITAS LAYANAN POSYANDU LANSIA
TERHADAP PERILAKU KESEHATAN PENDUDUK LANSIA
DI DESA BEDEGUNG KECAMATAN PANANG ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN”**

Skripsi

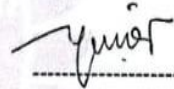
Tamara Valentica Zulian
07021281924177

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Mei 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP 196006251985031005

Tanda Tangan



2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP 199106172019031000

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tamara Valentica Zulian

NIM : 07021281924177

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Posyandu Lansia Terhadap Perilaku Kesehatan Penduduk Lansia Di Desa Bedegung Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 Mei 2023

Yaa buat pernyataan,



Tamara Valentica Zulian
NIM. 07021281924177

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bisa jadi kamu lebih besar dari apa yang kamu impikan, itulah mengapa jalanmu lebih berliku di antara orang orang.”

“You are in the right time, in the right place, everything happens for the reason, everything just on the right track the way it is.”

[222]

Ku persembahkan skripsi ini kepada “orang tuaku”

Mungkin orang tuaku adalah pasir disepanjang pesisir pantai yang tidak bisa ku hitung pengorbanannya, dan dari sekian banyak aku bertemu dengan manusia nyatanya yang mau menerima dan memaklumi segala kekuranganku adalah orang tuaku.

Terimakasih mah, pah sudah menjadi orang tua yang hebat dan tidak mengenal lelah. Terimakasih telah memberikan full of service yang luar biasa. Terimakasih telah mengajarkan kuat disetiap hal yang membuat anakmu patah. Terimakasih atas setiap cinta dan doa yang tak pernah usai dipanjatkan.

Untuk apapun itu, kalian adalah wujud peri yang luar biasa yang diberikan Tuhan kepadaku, dan aku sangat bersyukur akan hal itu.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF ELDERLY POSYANDU SERVICES ON THE HEALTH BEHAVIOR OF THE ELDERLY POPULATION IN BEDEGUNG VILLAGE, PANANG ENIM DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY, SOUTH SUMATRA

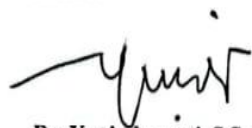
Tamara Valentica Zulian

This research is entitled "The Influence of the Quality of Elderly Posyandu Services on the Health Behavior of the Elderly Population in Bedegung Village, Panang Enim District, Muara Enim Regency, South Sumatra". The research problem discusses the quality of elderly Posyandu services in influencing the health behavior of the elderly population. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of the quality of services in the elderly Posyandu on the health behavior of the elderly population. The research method used is quantitative with comparative causal type. This study uses the theory of the SERVQUAL model by Fowdar and the theory of health behavior by Soekidjo Notoadmodjo. Data was obtained through a questionnaire filled out by 180 respondents. The results showed that of the seven dimensions of service quality for the elderly Posyandu, there were two dimensions of service quality for the elderly Posyandu which had a significant influence on the health behavior of the elderly population including the dimensions of empathy and the dimensions of core medical outcomes, while those that did not have a significant effect on the health behavior of the elderly included reliability, responsiveness, assurance, tangibles, and professionalism. In addition, there are two dimensions of the quality of elderly Posyandu services that have a significant influence on the treatment-seeking behavior of the elderly population, including the tangible dimensions, and the dimensions of core medical outcomes, while those that do not have a significant effect on treatment-seeking behavior include reliability, responsiveness, assurance, empathy, and professionalism.

Keywords: Quality of Elderly Posyandu Services, Elderly, Health Behavior

Approved by :

Advisor



Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si
NIP 197506032000032001



Head of Sociology Department

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP 198002112003122003

ABSTRAK

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN POSYANDU LANSIA TERHADAP
PERILAKU KESEHATAN PENDUDUK LANSIA DI DESA BEDEGUNG
KECAMATAN PANANG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA
SELATAN**

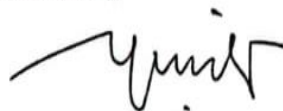
Tamara Valentica Zulian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Posyandu Lansia Terhadap Perilaku Kesehatan Penduduk Lansia Di Desa Bedegung Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”. Adapun masalah penelitian membahas mengenai kualitas layanan posyandu lansia dalam memengaruhi perilaku kesehatan penduduk lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah guna menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas layanan posyandu lansia terhadap perilaku kesehatan penduduk lansia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis kausal komperatif. Penelitian ini menggunakan teori model SERVQUAL oleh Fowdar dan teori perilaku kesehatan oleh Soekidjo Notoadmodjo. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 180 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh dimensi kualitas layanan posyandu lansia terdapat dua dimensi kualitas layanan posyandu lansia yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kesehatan penduduk lansia diantaranya dimensi empati, dan dimensi layanan inti medis, sementara yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kesehatan lansia diantaranya keandalan, daya tanggap, jaminan, bukti fisik, dan profesionalisme. Selain itu terdapat dua dimensi kualitas layanan posyandu lansia yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian pengobatan penduduk lansia diantaranya dimensi bukti fisik, dan dimensi layanan inti medis, sementara yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian pengobatan diantaranya keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan profesionalisme.

Kata Kunci : Kualitas Layanan Posyandu Lansia, Lansia, Perilaku Kesehatan

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si
NIP 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP 198002112003122003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, yang dengan kebesaran-Nya selalu berada di sisi penulis bersama dengan diberikannya nikmat kesehatan yang melimpah, serta petunjuk dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT pada proses panjang yang penulis lewati dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Layanan Posyandu Lansia Terhadap Perilaku Kesehatan Penduduk Lansia di Desa Bedegung Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”**.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunannya. Dengan ketulusan hati terdalam, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- b. Bapak Prof. Ir. Zainudin Nawawi, Ph. D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
- c. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
- d. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- e. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- f. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi tunggal yang senantiasa membantu penulis dengan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, kritik serta motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
- g. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos. selaku pembimbing akademik penulis yang senantiasa memberikan arahan dan bantuannya selama proses perkuliahan penulis.

- h. Segenap jajaran pengajar, staf dan karyawan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan jasa yang tak tergantikan.
- i. Mba Yuni selaku admin Jurusan Ilmu Sosiologi yang telah membantu segala proses administrasi yang dibutuhkan penulis.
- j. Diri sendiri, yang tak henti-hentinya bekerja keras, berusaha, dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala usaha serta keyakinan penuh atas diri sendiri “Meskipun terkadang menemui titik jenuh kamu tetap teguh”.
- k. Kedua orang tua penulis, Ibu Yanti Hariani dan Bapak Zulkifli yang dengan setiap jerih payahnya telah berjuang hingga penulis berada di titik ini. Untuk setiap doa yang selalu dipanjatkan dan pengertian yang diberikan dari segi waktu, pikiran, dan tenaga yang membuat penulis yakin dalam menyelesaikan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswi.
- l. Kakak penulis, Andika Refaldo Zulian S.Farm, beserta adik penulis, Sergio Zulian yang menjadi motivasi dan ambisi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- m. Sahabat baik penulis, Diah Nada, Vanessa Savitri, Winda Annisa Dewi yang selalu ada dalam suka dan duka, bersedia menjadi rumah dan keluarga kedua, manakala dengan ketulusannya memberikan sedikit waktu untuk tetap menjadi pendengar yang baik di sela kesibukan yang mengelilinginya.
- n. Sahabat baik penulis yang penulis kenal melalui sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Harmoni, Nisa Nur Aisyah, Imelda Rasuani dan Hilya Amalia yang berkat kehadiran mereka, penulis merasa mendapatkan saudara perempuan di kehidupan ini.
- o. Tim Peksiminas Malang, Abi, Kak Kaka, Kak Bella, Kak Wildan, Rendra, Arisiya, Imel, Simon, Ambar, Zhalwa, Rajes, Ardi, Pamor, Elvis, Hadi, Adel, Puput, Rizki, dan Dedek Teso yang telah menjadi bagian dalam mewujudkan mimpi penulis untuk bisa berdiri dan menari di atas panggung megah dan ditonton oleh ratusan orang.
- p. Seluruh jajaran Kabinet Gema Dedikasi yang telah memberi pengalaman, canda tawa dan pengisi suka duka yang tak akan penulis lupakan.

- q. STB APOI (Set Of Box Anggota Pemuda Ogan Ilir); sebagai *partner* kerja dalam distribusi STB Kominfo; Mas Iko, Om Ijat, Kak Dimas, Cikmas, dan Nisa yang telah memberikan support serta joks joks recehnya yang membuat penulis terhibur.
- r. UKM Harmoni, sebagai tempat yang memberikan senyum dikala tidak ada yang mampu memberikannya. Sebagai tempat penyalur serta pengembang hobi. Pelipur lara yang tak bisa dideskripsikan betapa berharganya mereka selama penulis berada di dalamnya.
- s. Seluruh rekan seperjuangan jurusan Sosiologi Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya.
- t. Seluruh responden yang telah membantu penulis dalam memberikan jawaban atas segala pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis.
- u. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang dengan segala ketulusan hatinya selalu membantu penulis baik langsung dan tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga terbuatnya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa hasil akhirnya jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik, masukan, maupun saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak yang membacanya.

Inderalaya,
Penulis

2023

Tamara ValenticaZulian
NIM. 07021281924177

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Teoritis dan Konsep	29
2.2.1 Kualitas	29
2.2.1.1 Pengertian Kualitas	29

2.2.2 Posyandu Lansia	33
2.2.3 Kualitas Layanan Posyandu Lansia	39
2.2.4 Perilaku Kesehatan	44
2.2.5 Lanjut Usia.....	47
2.3 Kerangka Pemikiran	49
2.4 Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Desain Penelitian	53
3.2 Lokasi Penelitian	53
3.3 Variabel Penelitian	54
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional	55
3.4.1 Definisi Konsep	55
3.4.2 Definisi Operasional	56
3.5 Jenis dan Sumber Data	58
3.5.1 Data Primer	58
3.5.2 Data Sekunder.....	59
3.6 Populasi dan Sempel	59
3.7 Teknik Pengumpulan Data	61
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	62
3.8.1 Uji Validitas.....	62
3.8.2 Uji Reliabilitas	67
3.9 Teknik Analisis Data	68
3.9.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	69
3.9.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	72
3.10 Uji Hipotesis.....	73
3.11 Jadwal Penelitian	74

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	75
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	75
4.2 Sejarah Desa Bedegung	76
4.3 Visi dan Misi Desa Bedegung	77
4.4 Kependudukan Desa Bedegung.....	77
4.5 Pemerintahan dan Struktur Organisasi Desa Bedegung.....	80
4.6 Fasilitas Umum Desa Bedegung	80
4. 7 Pos Kesehatan Desa (POSKESDES)	81
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	84
5.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	84
5.2 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	85
5.2.1 Evaluasi Measurement (Outer) Model Reflektif	85
5.2.2 Evaluasi <i>Measurement (Outer)</i> Model Formatif	94
5.3 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	97
5.3.1 R-Square	97
5.3.2 Predictive Relevance (Q-Square).....	99
5.3.3 <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	101
5.3.4 Analisis Pengujian Hipotesis	102
5.4 Pembahasan	106
BAB VI PENUTUP	139
6.1 Kesimpulan.....	139
6.2 Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Posyandu dan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	5
Tabel 1.2 Jumlah Pendudukan Lansia Desa Bedegung 2021	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Data Buku Kunjungan Posyandu Lansia Kecamatan Panang Enim	54
Tabel 3.2 Definisi Operasional	57
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Lansia Desa Bedegung	59
Tabel 3. 4 Perhitungan Pengambilan Sampel	61
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Reliability</i> (Keandalan)	63
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	64
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Assurance</i> (Jaminan)	64
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Empathy</i> (Empati)	65
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)	65
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Professionalism</i> (Profesionalisme)	66
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Core Medical Outcomes</i> (Layanan Inti Medis)	66
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Healthy Behavior</i> (Perilaku Kesehatan)	66
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Health Seeking Behavior</i> (Perilaku Pencarian Pengobatan)	67
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	68
Tabel 3.15 Jadwal Penelitian.....	74
Tabel 4.1 Orbitasi Atau Aksesibilitas Lokasi Desa Bedegung	76
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Sturktur Usia.....	78
Tabel 4.3 Pekerjaan Penduduk Desa Bedegung.....	78
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bedegung	79
Tabel 4.5 Fasilitas Umum Desa Bedegung.....	81
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Responden.....	85
Tabel 5.2 Hasil Output <i>Loading Factor</i>	87

Tabel 5.3 <i>Fornel-Larkcker</i>	89
Tabel 5.4 <i>Cross-Loading</i>	90
Tabel 5.5 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	91
Tabel 5.6 <i>Composite Reliability dan Croanbach's Alpha</i>	93
Tabel 5.7 <i>Significance outer weights dan Multicollinearity</i>	95
Tabel 5.8 <i>R-Square</i>	98
Tabel 5.9 <i>Q-Square</i>	100
Tabel 5.10 Nilai rata-rata AVE	101
Tabel 5.11 <i>Path Coefficient</i>	102
Tabel 5. 12 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden.....	108
Tabel 5. 13 <i>Loading Factor Variabel Reliability</i>	110
Tabel 5. 14 <i>Loading Factor Variabel Responsiveness</i>	112
Tabel 5. 15 <i>Loading Factor Variabel Assurance</i>	117
Tabel 5. 16 <i>Loading Factor Variabel Empathy</i>	121
Tabel 5. 17 Deskriptif Statistik Usia Responden	125
Tabel 5. 18 <i>Loading Factor Variabel Tangibles</i>	128
Tabel 5. 19 Deskripsi Statististik Usia dan Tingkat Pendidikan Responden	130
Tabel 5. 20 Deskripsi Statististik Usia dan Tingkat Pendidikan Responden	133
Tabel 5. 21 <i>Loading Factor Variabel Reliability</i>	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poskesdes Desa Bedegung	81
Gambar 5.1 <i>Graphical Output Loading Factor</i>	88
Gambar 5.2 <i>Graphical Output Avarage Variance Ectracted (AVE)</i>	92
Gambar 5.3 <i>Graphical Output Composite Reliability</i>	93
Gambar 5.4 <i>Grapichal Output Croanbach's Alpha</i>	94
Gambar 5.5 <i>Graphical Output Outer Weight</i>	96
Gambar 5.6 Diagram Jalur Penelitian	97
Gambar 5.7 <i>Graphical Output R-Square</i>	99
Gambar 5.8 <i>Graphical Output Q-Square</i>	100
Gambar 5.9 Analisis Hasil Inner Weight Pengaruh Kualitas Posyandu Lansia Terhadap Perilaku Kesehatan Penduduk Lansia di Desa Bedegung.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Kuesioner Penelitian.....	153
Lampiran.2 Dokumentasi Penelitian.....	156
Lampiran.3 T-Tabel Taraf Signifikansi 5%	156
Lampiran.4 R-Tabel Product Moment	157
Lampiran.5 Data Responden.....	158
Lampiran.6 Tabulasi Ordinal	164
Lampiran.7 Surat Izin Penelitian.....	179
Lampiran.8 Surat Balasan	180
Lampiran.9 Kartu Bimbingan.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pos Pelayanan Terpadu atau yang sering disingkat dengan posyandu adalah wadah pemberian kegiatan kesehatan dasar yang kegiatannya diselenggarakan langsung dari, oleh dan untuk masyarakat dibantu petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas, yang dapat diselenggarakan di balai desa, kelurahan, maupun tempat lainnya yang dapat mudah didatangi oleh masyarakat (Ismawati, dkk 2010). Menurut Depkes RI (2006), posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Tidak hanya bayi dan ibu hamil saja tetapi seluruh masyarakat/keluarga, utamanya adalah bayi baru lahir, bayi, anak balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, Pasangan Usia Subur (PUS), remaja dan lanjut usia (lansia) menjadi sasaran dari posyandu. Namun, agar pelayanan yang diberikan sesuai dan tepat sasaran, maka programnya pun menyesuaikan sasaran. Untuk itu posyandu pun terdiri dari beberapa macam yaitu posyandu balita, posyandu ibu hamil dan menyusui, posyandu remaja, sampai dengan posyandu lansia.

Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) merupakan program posyandu yang mengacu pada “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016 – 2019” dengan sasaran utamanya adalah para penduduk lanjut usia mulai dari pra usia lanjut (45-59 tahun), usia lanjut (> 60 tahun), usia lanjut dengan risiko tinggi (>70 tahun) dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat (Hidayah, 2016). Menurut Komnas Lansia (2010), posyandu lansia adalah sebuah wadah pelayanan yang ditujukan kepada para penduduk yang telah memasuki usia lanjut, mulai dari

tahap terbentuknya hingga pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat itu sendiri dibantu oleh seluruh sektor maupun lintas sektor terkait dengan fokus pada pemberian pelayanan kesehatan yang menitikberatkan pada upaya pemberian penyuluhan kesehatan (*promotif*) dan upaya meningkatkan pencegahan sedini mungkin terhadap terjadinya suatu penyakit (*preventif*). Menurut UU No. 13 Tahun 1998, posyandu lansia adalah wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat yang menitikberatkan kepada pelayanan kesehatan, rohani, serta pemenuhan gizi agar lansia dapat memenuhi kebutuhannya dan kesejahteraan sosial yang memadai. Di samping pemberian pelayanan kesehatan, posyandu lansia juga turut mewadahi pelayanan sosial, agama, pendidikan, keterampilan, olahraga, dan seni budaya serta pelayanan lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan potensi diri lanjut usia (Sofiana & Khusna, 2019).

Peningkatan kualitas hidup lansia dapat berimplikasi terhadap peningkatan jumlah penduduk lansia. Ketika semakin baik kualitas hidup lansia, maka semakin panjang pula angka harapan hidupnya. Pada kelompok lansia, angka harapan hidup diartikan sebagai rata-rata lamanya usia hidup penduduk di wilayah atau negara tersebut (Sabila, 2022). Seperti pada Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penduduk lansia terus meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2019 jumlah penduduk lansia berjumlah 726.819, kemudian di tahun 2020 jumlahnya meningkat menjadi 740.892, dan di tahun 2021 menjadi 780.175 (BPS Sumsel, 2021). Jumlah penduduk lansia ini menunjukkan bahwa usia harapan hidup meningkat, yang dapat diartikan sebagai sebuah keberhasilan negara dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Namun perlu diingat, lansia tergolong sebagai kelompok yang rentan, sehingga besarnya populasi lanjut usia ini menimbulkan konsekuensi bahwa lanjut usia memerlukan perhatian yang serius dari semua sektor, sehingga tidak menjadi beban bagi para usia produktif, melainkan dapat menjadi lansia yang secara optimal mengaktualisasikan diri di dalam kehidupan bermasyarakat.

Melihat hal tersebut, peran posyandu lansia sebagai unit pelayanan kesehatan terkecil yang paling dekat dengan masyarakat akan lebih krusial dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu, kualitas layanan posyandu lansia menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Kualitas sendiri

mengandung arti sebagai kemampuan untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Sehingga bagi pelayanan kesehatan dalam hal ini posyandu lansia, kualitas didefinisikan sebagai kondisi dimana pelayanan jasa kesehatan yang diberikan dapat memenuhi atau melebihi harapan pasien (Suzanto, 2011). Kualitas pelayanan yang baik mampu memberikan berbagai manfaat, diantaranya dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat bagi seseorang untuk kembali menggunakan layanan karena terpenuhinya kepuasan yang mereka dapatkan (Suzanto, 2011). Ketika lansia telah memiliki dasar yang kuat untuk datang dan melakukan pelayanan kesehatan rutin ke posyandu lansia, maka hal ini akan berdampak baik terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi lansia melalui berbagai kegiatan yang diberikan di posyandu lansia (Budi et al., 2020).

Pentingnya kajian mengenai kualitas layanan posyandu lansia dapat dilihat melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Seperti yang pernah dilakukan oleh Budi, dkk (2020), yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan posyandu lansia adalah faktor penting sebab memiliki pengaruh besar terhadap status kesehatan penduduk lansia. Ia mengungkapkan bahwa posyandu lansia dengan kualitas pelayanan yang buruk akan memengaruhi status kesehatan. Selain itu, Intarti dan Khoriah (2018), dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa kualitas layanan posyandu lansia adalah faktor yang paling krusial dalam mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia. Kemudian Purwadi (2013), dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas layanan posyandu lansia dapat memengaruhi tingkat kepuasan seseorang. Ketika seseorang merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan posyandu lansia, ini akan berimplikasi terhadap kemauan seseorang untuk kembali memanfaatkan pelayanan kesehatan tersebut.

Tujuan dari posyandu lansia sendiri secara garis besar adalah sebagai sarana untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan lansia, melalui peningkatan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat. Tujuan lain dari posyandu lansia adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia secara maksimal. Terlaksananya kegiatan posyandu lansia menunjukkan bahwa sarana bagi lansia untuk mendapatkan layanan kesehatan menjadi lebih mudah. Ketika kemudahan ini digunakan dengan sebaik mungkin oleh para lansia maka akan berdampak baik

terhadap derajat kesehatannya. Sebaliknya, bilamana kemudahan tersebut tidak digunakan dengan baik, maka akan berdampak buruk pula terhadap derajat kesehatannya, sebab keadaan kesehatannya tidak dapat teramati dengan baik, dan jika ternyata tanpa disadari lansia memiliki permasalahan kesehatan yang tidak diketahui maka hal tersebut dapat memperburuk kesehatan lansia dan bahkan dapat menjadi ancaman bagi keselamatan dirinya (Muhammad et al., 2021). Oleh sebab itu, mengikuti kegiatan posyandu lansia adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para lansia untuk mempertahankan serta meningkatkan derajat kesehatannya.

Pembinaan kesehatan melalui posyandu lansia juga dapat menumbuhkan serta meningkatkan perilaku kesehatan penduduk lansia melalui berbagai kegiatan, diantaranya kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Purwadi et al., 2013). Upaya promotif dilakukan melalui berbagai kegiatan pemberian penyuluhan kesehatan guna memberikan edukasi kepada para lansia akan pentingnya kesehatan. Kegiatan preventif digunakan untuk meningkatkan pencegahan sedini mungkin terhadap terjadinya suatu penyakit, melalui kegiatan deteksi dini dan pemantauan kesehatan bagi para lanjut usia. Kegiatan kuratif merupakan sarana penyembuhan dan pengurangan rasa sakit yang diderita oleh lansia. Kegiatan kuratif pada umumnya digunakan setelah terjadinya suatu penyakit, dengan pemberian obat yang tepat sesuai penyakit yang diderita. Kemudian kegiatan rehabilitatif yang terdiri dari serangkaian kegiatan pemulihan fungsi organ yang mengalami penurunan ditujukan kepada para lansia agar dapat kembali ke keadaan yang normal.

Bagi lansia sendiri, menumbuhkan perilaku kesehatan yang baik sangat diperlukan guna menunjang kesehatannya meskipun sudah berada pada usia yang relatif rentan terpapar penyakit. Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang disebutkan oleh Pera, dkk (2021), bahwa pada usia yang telah lanjut, seseorang semakin rentan terkena berbagai macam permasalahan kesehatan. Salah satu faktornya dikarenakan oleh perilaku kesehatan (gaya hidup). Semakin baik gaya hidup seseorang dalam menjaga kesehatannya memberikan dampak baik pada kesehatannya. Untuk itu, menumbuhkan perilaku kesehatan adalah cara yang dapat dilakukan lansia guna menjaga serta meningkatkan kondisi kesehatannya. Perilaku

kesehatan sendiri berkorelasi dengan upaya seseorang dalam mempertahankan dan memelihara kesehatan. Ketika perilaku kesehatan ini tidak tertanamkan dengan baik, maka dapat memberikan dampak buruk pada kondisi kesehatan. Hal ini juga dipertegas oleh Sulistiarini dan Hargono (2018), dalam penelitiannya bahwa status kesehatan masyarakat berhubungan dengan berbagai faktor. Salah satu faktornya perilaku sehat dari masyarakat itu sendiri. Semakin masyarakat berperilaku sehat, maka status kesehatan masyarakat akan meningkat. Dengan begitu sudah sewajarnya bagi lansia untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para pengurus posyandu lansia agar perilaku kesehatan yang baik dapat terwujud.

Menurut Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan jumlah posyandu aktif di Sumatera Selatan dapat dilihat melalui diagram berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Posyandu dan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No.	Kabupaten & Kota	Posyandu Aktif		Jumlah Posbindu PTM
	Kabupaten	Jumlah	%	
1.	Ogan Komering Ulu	315	90.3	173
2.	Ogan Komering Ilir	767	93.2	233
3.	Muara Enim	221	53.9	215
4.	Lahat	369	81.3	377
5.	Musi Rawas	268	84.5	199
6.	Musi Banyuasin	455	83.2	203
7.	Banyuasin	587	87.4	302
8.	Oku Selatan	320	100.0	238
9.	Oku Timur	632	94.5	321
10.	Ogan Ilir	296	86.8	219
11.	Empat Lawang	114	64.0	76
12.	PALI	109	84.5	77
13.	Murataru	124	87.3	104
	Kota			
14.	Palembang	642	76.2	122
15.	Prabumulih	103	76.7	37
16.	Pagar Alam	132	100.0	34
17.	Lubuk Linggau	100	92.6	85
	Jumlah	5.554	84.5	3.015

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan 2022

Jumlah posyandu aktif yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan mencapai jumlah 5554 posyandu. Dapat dilihat dari tabel di atas Muara Enim memiliki persentase posyandu aktif terkecil dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Untuk Kabupaten Muara Enim sendiri posyandu aktif

mencapai 221 posyandu. Kemudian untuk salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim yaitu Kecamatan Panang Enim jumlah posyandu aktif mencapai 12 posyandu, dan salah satunya adalah Posyandu Desa Bedegung.

Pos Pelayanan Terpadu Desa Bedegung merupakan salah satu posyandu yang aktif di Kecamatan Panang Enim. Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Posyandu Desa Bedegung untuk lansia dilaksanakan rutin setiap satu bulan sekali. Melalui wawancara dan hasil observasi sementara kepada kader posyandu Desa Bedegung, ditemukan fakta bahwa jumlah kader sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan posyandu lansia yaitu sebanyak 5 orang kader dan satu petugas kesehatan yang merupakan lulusan D3 Kebidanan. Untuk melihat jumlah penduduk lansia yang ada di Desa Bedegung, berikut peneliti dapatkan melalui laporan pencatatan data jumlah lansia Desa Bedegung tahun 2021, dapat dilihat jumlah penduduk lansia Desa Bedegung pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Jumlah Pendudukan Lansia Desa Bedegung 2021

Katagori Penduduk Lansia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Usia pertengahan (<i>Middle age</i>), yaitu antara 45-59 tahun	51	86	137
Lanjut usia (<i>Elderly</i>), yaitu antara 60-74 Tahun	68	92	160
Lanjut usia tua (<i>Old</i>), yaitu antara 75-90 Tahun	11	20	31
Usia sangat tua (<i>Very old</i>), berusia diatas 90 tahun.	-	-	-
Total Sasaran Lansia Desa Bedegung	130	198	328

Sumber : Data Diolah Peneliti, (2022)

Katagori penduduk lansia pada tabel di atas diadopsi dari pengkatagorian lansia menurut WHO dalam Akbar, dkk (2021) yang kemudian jumlahnya diolah oleh peneliti melalui data sekunder dari hasil laporan pencatatan data jumlah lansia oleh sekretaris Desa Bedegung. Dari data jumlah seluruh penduduk lansia yang ada di Desa Bedegung tersebut ditemukan bahwa tidak semua lansia pergi ke posyandu lansia untuk melakukan pengecekan kesehatan. Data kunjungan posyandu lansia Desa Bedegung untuk bulan Oktober yang didapat melalui kader posyandu lansia menunjukkan bahwa lansia yang datang hanya berjumlah 96 lansia, dan mayoritas lansia yang berkunjung adalah perempuan dengan jumlah 78 orang, dan laki-laki berjumlah 18 orang. Kemudian untuk kegiatan Posyandu Lansia Desa Bedegung terdiri dari kegiatan pengukuran Index Massa Tubuh

(IMT) melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan, kegiatan pemeriksaan tekanan darah, serta kegiatan konseling dan penyuluhan kesehatan dan gizi, dan pemberian obat yang dibutuhkan sesuai dengan penyakit yang diderita setiap lansia. Jika mengacu kepada pedoman pelaksanaan posyandu lansia, maka kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Posyandu Lansia Desa Bedegung ini belum mencakup semua kegiatan yang seharusnya dilakukan, contohnya seperti kegiatan pemeriksaan kadar Haemoglobin Darah (Hb), kolesterol serta gula darah yang tidak dapat dilaksanakan karena alat yang dibutuhkan tidak dapat berfungsi dengan baik. Contoh lainnya seperti kegiatan aktivitas fisik/senam yang juga belum dapat dilakukan, sebab belum ada ruang yang memadai untuk melakukan kegiatan tersebut. Dari beberapa permasalahan yang ditemukan tersebut, peneliti tertarik untuk melihat “Pengaruh kualitas layanan posyandu lansia terhadap perilaku kesehatan penduduk lansia di Desa Bedegung Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh kualitas layanan posyandu lansia terhadap perilaku kesehatan penduduk lansia di Desa Bedegung Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”. Kemudian dari permasalahan utama tersebut, diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh kualitas keandalan (*reliability*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
2. Seberapa besar pengaruh kualitas keandalan (*reliability*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas daya tanggap (*responsiveness*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
4. Seberapa besar pengaruh kualitas daya tanggap (*responsiveness*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?
5. Seberapa besar pengaruh kualitas jaminan (*assurance*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
6. Seberapa besar pengaruh kualitas jaminan (*assurance*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?

7. Seberapa besar pengaruh kualitas empati (*empathy*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
8. Seberapa besar pengaruh kualitas jaminan (*assurance*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?
9. Seberapa besar pengaruh kualitas bukti fisik (*tangibles*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
10. Seberapa besar pengaruh kualitas bukti fisik (*tangibles*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?
11. Seberapa besar pengaruh kualitas profesionalisme (*professionalism*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
12. Seberapa besar pengaruh profesionalisme (*professionalism*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?
13. Seberapa besar pengaruh kualitas layanan medis inti (*core medical outcomes*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia?
14. Seberapa besar pengaruh kualitas layanan medis inti (*core medical outcomes*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah guna menganalisis kualitas layanan posyandu lansia terhadap perilaku kesehatan penduduk lansia di Desa Bedegung Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini guna menganalisis :

1. Besaran pengaruh keandalan (*reliability*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
2. Besaran pengaruh keandalan (*reliability*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.
3. Besaran pengaruh daya tanggap (*responsiveness*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
4. Besaran pengaruh daya tanggap (*responsiveness*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.

5. Besaran pengaruh jaminan (*assurance*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
6. Besaran pengaruh jaminan (*assurance*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.
7. Besaran pengaruh empati (*empathy*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
8. Besaran pengaruh empati (*empathy*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.
9. Besaran pengaruh bukti fisik (*tangibles*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
10. Besaran pengaruh bukti fisik (*tangibles*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.
11. Besaran pengaruh profesionalisme (*professionalism*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
12. Besaran pengaruh profesionalisme (*professionalism*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.
13. Besaran pengaruh layanan medis inti (*core medical outcomes*) terhadap perilaku sehat (*healthy behavior*) lansia.
14. Besaran pengaruh layanan medis inti (*core medical outcomes*) terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) lansia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai pengaruh kualitas layanan posyandu lansia terhadap perilaku kesehatan penduduk lansia ini diharapkan dapat menjadi acuan di dalam penelitian – penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga memiliki esensi kebermanfaatannya berkelanjutan, dan sekaligus sebagai sumbangan pengetahuan dalam mata kuliah seperti sosiologi kesehatan, sosiologi kependudukan dan mata kuliah lainnya yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan monitoring bagi tenaga kesehatan khususnya bagi petugas dan kader posyandu lansia

untuk meningkatkan kualitas posyandu lansia sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal kepada lansia.

b) Bagi Lansia

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan, menambah wawasan serta pengembangan pengetahuan lansia akan pentingnya berperilaku hidup sehat, guna menunjang derajat kesehatannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.A. Muninjaya. (2004). *Manajemen kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 220-234.
- Aksa, Ririn Tri Ratnasari dan Mastuti H. (2011). *Teori dan Kasus: Manajemen Pemasaran Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Inc., New Jersey
- Butarbutar, R., & Fathi, A. (2018). *Gambaran Empati Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsup H. Adam Malik Medan*. Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM), 1(1), 1– 5.
- Departemen Sosial (2008). *Kebijakan dan Program Pelayanan dan Perlindungan Kesejahteraan*. Jakarta: DepsosRI.
- Depkes RI., (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Ferdinand, A. (2000). *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fishbein, M, & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro .
- Guritno, S., & Sudaryono, R. (2011). *Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hair et al., (1998). *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River* : New Jersey
- Hair, Joseph F., William Black, Barry J. Babin, Rolph Anderson (2010). *Multivariate data analysis, 7th ed.*, Prentice Hall
- Ira Nurmala. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/1784/Irwan-Buku-Etika-dan-Perilaku-Kesehatan.pdf>
- Ismawati, Cahyo. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Juran, J. M. (1992). *Total Quality Managemenet : A Practical Guide*. Connecticut: Juran Institute, Inc.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Komisi Nasional Lanjut Usia (2010). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Komisi Nasional Lanjut Usia.
<https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/pedoman-pelaksanaan-posyandu-lanjut-usia.pdf>
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
- Malhotra. (2009). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13, Jilid 2*. Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Promosi Kesehahatan Teori dan Aplikasi*. Malang: Rineka Cipta.
- Pakpahan, dkk. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis
- Pertiwi, D. P., & Hamidah. (2018). *Perubahan Health Seeking Behavior Pada Pengguna Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*.
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmalia, D., & Sriani, Y. (2017). *Sosiologi Kesehatan (I)*.
https://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/sosiologi_bab1-3.pdf
- Santoso, S. (2007). *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sarwono, S. (1993). *Sosiologi Kesehatan: beberapa konsep beserta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Satrianegara, M. Fais. (2014). *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Siregar, Z. M. E., Parlauangan, A., Supriadi, Y. N., Ende, & Pristiyono. (2021). *Structural Equation Modeling Publish Konsep dan Implementasinya pada Kajian Ilmu Manajemen dengan Menggunakan AMOS (I)*. Deepublish. https://www.researchgate.net/publication/350954273_Structural_Equation_Modeling_Publish_Konsep_dan_Implementasinya_pada_Kajian_Ilmu_Manajemen_dengan_Menggunakan_Amos
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, R. (2004). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian orang lanjut usia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trijono, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Pinanti.

JURNAL

- A Parsu Parasuraman, Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL : A multiple- Item Scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(Number 1). https://www.researchgate.net/profile/Valarie-Zeithaml-2/publication/225083802_SERVQUAL_A_multiple_Item_Scale_for_measuring_consumer_perceptions_of_service_quality/links/5429a4540cf27e39fa8e6531/SERVQUAL-A-multiple-Item-Scale-for-measuring-consumer-percep
- Adam, A., & Wintoni, E. (2016). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri I Pangkejene. *Jurnal Media Komunitas Kesehatan*, 8.1(1).

https://www.researchgate.net/publication/329012918_Pengaruh_Media_Promosi_Kesehatan_Terhadap_Perilaku_Kesehatan_pada_Remaja_Pelajar_Kelas_XI_di_SMA_Negeri_I_Pangkajene_Tahun_2015

- Afritia, M., Rahfiludin, M. Z., & Dharminto. (2019). Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remeja di Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Imiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 4(1), 17–22.
<http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/58>
- Akbar, A. S., & Edwar, M. (2014). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Perilaku Konsumen dallam Mengambil Keputusan Pembelian Buku di Sentral Buku Kampung Ilmu Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 2(2).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/8148>
- Akbar, F., Darmiati, Arfan, F., & Putri, A. A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 392-397.
- Amaral, A., Wiyono, J., & Candawati, E. (2017). Analisis Faktor Kehadiran Lansia dalam Mengikuti Posyandu di Desa Pagersari Kecamatan Ngantang KabupatenMalang. *Nursing News*, 2(2), 739–748.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/450/368>
- Andayani, S. A., Khotimah, H., Desy, S., Trilianto, A. E., & Razaq, H. (2019). Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Lansia ke Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*,7(2).
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/602>
- Andhika, R. F., Lismayanti, L., & Falah, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia di Tasikmalaya. *Healthcare Nursing Journal*, 1(2).
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/980>
- Anditha, A. Y., Permana, A., Putra, D., Cahyaningsih, A., Safa, A., Rubiandini, A., Salma, A., & Katmawanti, S. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Kader PosyanduLansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang*, 2797–9784, 53–63.
<http://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2957>
- Azhar, A. (2010). Peranan Total Quality Manajemen (Tqm) dalam Meningkatkan Daya Saing. *Pekbis Jurnal*, 2(1), 254–260.
<https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/388>
- Budi, B. S., Margawati, A., & Agushybana, F. (2020). Pengaruh Kehadiran dan Kualitas Pelayanan Posyandu Lansia Terhadap Status Kesehatan Lansia. *JurnalKesehatan Masyarakat*, 7(2), 1–11.

<https://jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/497>

- Darmawan, A. A. K. N. (2015). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5, 29–39.
<https://media.neliti.com/media/publications/76442-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku.pdf>
- Dewi, I. K. (2020). Analisis Pengukuran Kualitas Layanan Nasabah Secara Online Menggunakan Structural Equation Model (Studi Kasus Bank Mandiri Tangerang Harvest Bintaro) [*Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*].
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52759/1/INEK E KUSUMA DEWI-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52759/1/INEK_E_KUSUMA_DEWI-FST.pdf)
- Dewi, S. C. S. (2020). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan di Posyandu Balita Sambiloto A Mantrijeron Yogyakarta. *Isikes*, 19(1), 167. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes>
- Fred C. Pampel, Patrick M. Krueger, and Justin T. Denney, (2010), Socioeconomic Disparities in Health Behaviors. *Annu Rev Sociol.* August; 36: 349-370.,
- Gusmawan, F., Haryadi, H., & Sutrisna, E. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Karakteristik Sosiodemografi Terhadap Minat Kunjungan Ulang yang Dimoderasi oleh Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4).
<https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1544>
- Haryono, S. (2016). Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL (Cetakan pertama).
- Hasbi, & Usman, M. (2020). Makna Kesejahteraan Penduduk Lanjut Usia di Indonesia (Tinjauan Sosiologi Kependudukan dan Kesejahteraan). *Hasanudin Jurnal Sosiologi (Hjs)*, 2(1), 1–16.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/HJS/article/view/10556>
- Herselowati, & Arlym, L. T. (2019). Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Perilaku Kesehatan dan Pemeriksaan Pada Masalah Kesehatan Lansia. *STIKes Mitra RIAHusada*, VIII(1).
<https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/70>
- Hidayat, R. (1993). Definisi Kualitas. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/CivilWars12December2010.pdf%0Ahttps://think-

[asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.jstor.org/stable/41857625)

- Indriyatni, L. (2011). Analisis Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien RSUD. Ungaran di Kabupaten Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 3(2), 1–14.
<https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/188>
- Intarti, W. D., & Khoriah, S. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(1), 110–122.
<https://doi.org/10.31101/jhes.439>
- Iswantiah, Makiyah, S. N. N., & Hidayati, L. N. (2018). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Lansia Tentang Personal Hygiene. *Keperawatan*, 152–158.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2592>
- Janz, N.K. and Becker, M.H. (1984). The Health Belief Model: A Decade Later. *Health Education Quarterly*, 11, 1-47.
<https://doi.org/10.1177/109019818401100101>
- Karohmah, A. N. (2016). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–210.
<http://lib.unnes.ac.id/28484/1/1201412060.pdf>
- Komnas Lansia. (2010). Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia. *Komisi Nasional Lanjut Usia*.
<https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/pedoman-pelaksanaan-posyandu-lanjut-usia.pdf>
- Kubillawati, S. (2016). Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dengan Pemanfaatan posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cimanggis Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*, 6(2).
<https://www.academia.edu/38585367>
- Kumudaningsih, D. A. (2014). Pelaksanaan Posyandu Lansia Melati dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di RW 01 Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta [Universitas Negeri Yogyakarta].
<https://core.ac.uk/download/pdf/33529215.pdf>
- Kurniasari, A., Suryoputro, A., Arso, S. P., & Sriatm, A. (2018). Analisis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia di Puskesmas Bandarharjo dan Krobokan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21968>
- Kurniawati, R., Sari, W. I., & Masuluh, I. (2022). Gambaran Persepsi Lansia Terhadap Peran di Desa Dilem Institut Teknologi dan Kesehatan Malang

- Widya Cipta Husada. *Journal Health Care Media*, 6(1), 43–50.
<https://stikeswch-malang.e-journal.id/Health/article/view/188>
- Kusumawati, Y., Sari, Y. M., & Zulaekah, S. (2020). Pengembangan Kegiatan Posyandu Lansia Anthurium di Surakarta. *Warta LPM*, 19(2), 125–133.
<https://doi.org/10.23917/warta.v19i2.2738>
- Martanto, A. D. (2007). Pengaruh media promosi kesehatan terhadap perilaku kesehatan [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24489/1/ADITYA DWI MARTANTO-PSI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24489/1/ADITYA%20DWI%20MARTANTO-PSI.pdf)
- Miko, A. (2012). Isu-Isu , Teori dan Penelitian Penduduk Lansia. *Jurnal Sosiologi Andalas*, XII(2), 43–58.
<http://jurnalsosiologi.fisip.unand.ac.id/index.php/JSA/article/view/21>
- Muhammad, R., Darusman, I., & Reskiaddin, L. O. (2021). Determinan Perilaku Lansia dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2020. *JKMJ*, 5(1), 28–40.
[https://media.neliti.com/media/publications/353655-determinan-perilaku-lansia- dalam-pemanfa-89829def.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/353655-determinan-perilaku-lansia-dalam-pemanfa-89829def.pdf)
- Parasuraman, A. Valerie, (2001). (Diterjemahkan oleh Sutanto) Delivering Quality Service. The Free Press, New York.
- Pera, Y., Desi, & Dese Christovel, D. (2021). Deskripsi Perilaku Kesehatan (Health Behavior) dan Kualitas Hidup Lansia Suku Dayak Tomun di Desa Sungai Buluh, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah Yohana. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Alamat*, 6(2), 51–63.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/7671>
- Prasetyo, E. A. (2011). “Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Jasa di Flash Multimedia” Studi Kasus Flah Multimedia Jalan Moses Gatotkaca [Universitas Sanata Dharma Yogyakarta].
<https://repository.usd.ac.id/14466/>
- Pratikwo, S., Pietojo, H., & Widjanarko, B. (2006). Analisis Pengaruh Faktor Nilai Hidup, Kemandirian, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Sehat Lansia di Kelurahan Medono Kota Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 13–22.
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2822>
- Prihanti, G. S., Rachmadana, G., & Ramadani, I. W. (2017). Hubungan Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Pelayanan Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Keluarga*, 13(1), 14–20.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/5414>
- Pujiana, D. (2015). Kualitas Pelayanan Pada Program Posyandu Lanjut Usia di Kelurahan Ledok Kulon Bojonegoro. *Journal of Chemical Information*

andModeling, 8(9), 1–58.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/11810>

Purwadi, H., Hadi, H., & Hasan, M. N. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Imogiri Kabupaten Bantul. *I(3)*, 76–81.
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/10/9>

Putri, A. M., Fitriangga, A., & Fahdi, F. K. (2019). Perbedaan Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi yang Aktif dan yang Tidak Aktif Mengikuti Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak. *Bimiki*, 7(2), 11–19.
<https://bimiki.e-journal.id/bimiki/article/view/19/15>

Ramsaran-Fowdar, R. R. (2015). Identifying Health Care Quality Attributes. *Journal of Health and Human Services Administration*, February 2005.
https://www.researchgate.net/publication/7451032_Identifying_Health_Care_Quality_Attributes

Rosmalia, D., & Sriani, Y. (2017). Sosiologi Kesehatan (I).
https://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/sosiologi_bab1-3.pdf

Setyoadi, Ahsan, & Abidin, A. Y. (2013). Hubungan Peran Kader Kesehatan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 183–192.
<https://jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/view/28>

Siregar, Z. M. E., Parlauangan, A., Supriadi, Y. N., Ende, & Pristiyono. (2021). Structural Equation Modeling Publish Konsep dan Implementasinya pada Kajian Ilmu Manajemen dengan Menggunakan AMOS (I). *Deepublish*.
https://www.researchgate.net/publication/350954273_Structural_Equation_Modeling_Publish_Konsep_dan_Implementasinya_pada_Kajian_Ilmu_Manajemen_dengan_Menggunakan_Amos

Sofiana, L., & Khusna, A. N. (2019). Peningkatan Edukasi bagi Lansia Sehat dan Produktif. *Jurnal Berdikari*, 7(2), 148–153.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/6771>

Sudiasmo, F., & Rengganis, N. D. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Lansia (Studi Kasus di Desa Gledug Kabupaten Blitar). *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 10(1), 103–112.
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/1430>

Sudiyanto, H., & Andrio. (2018). Optimalisasi Posyandu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi dan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Medica Majapahit*, 12(2), 59–77.
<https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/MM/article/view/292>

Sukmawati, N., Sakka, A., & Erawan, P. E. M. (2015). Faktor yang Berhubungan

dengan Perilaku Lansia dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Landono Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 3. <https://www.neliti.com/id/publications/185531/faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku-lansia-dalam-memanfaatkan-posyandu-lansia>

Sulistiari, & Hargono, R. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Pada Masyarakat Kelurahan Ujung. *Jurnal PROMKES*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.12-22>

Suzanto, B. (2011). Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Kota Banjar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5(1), 28–44. <https://media.neliti.com/media/publications/41329-ID-pengaruh-kualitas-jasa-pelayanan-terhadap-kepuasan-pasien-pada-rumah-sakit-umum.pdf>

Trisnawan, P. D., (2015), Determinan Perilaku Pencarian Pengobatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan Tahun 2013, Skripsi Program Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

WHO. (1995). Physical status: the use and interpretation of anthropometry. Report of a WHO Expert Consultation. WHO Technical Report Series Number 854. Geneva: World Health Organization.

Widodo, M. D., Candra, L., & Elmasefira, E. (2020). Evaluasi Program Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Prepotif JKM*, 4(1). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/540>

WEBSITE

Sabila, H. (2022, Februari 23). *Geriatri.id*. Diambil kembali dari Geriatri Lansia Sehat Bahagia: <https://www.geriatri.id/artikel/1183/lansia-sejahtera-dan-bahagia-meninjau-faktor-kualitas-hidup-lansia>

Ilmia, N. (2022, April 13). *Vocasia*. Retrieved from Faktor Penting yang Mempengaruhi Kualitas Produk: <https://vocasia.id/blog/faktor-kualitas-produk/>